Bab 4

Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.1. Pengumpulan Data

4.1.1 Data Kuesioner dari 30 Responden

Tabel 4.1. Data Biodata Responden

Jenis kelamin	Laki-laki	21
	Perempuan	9
Usia	10-18	7
	19-25	10
	26-35	7
	36-dst	6
Pekerjaan	Mahasiswa	13
	Pegawai swasta	4
	Wiraswasta	6
	Pegawai Negeri	6
	Dosen	1
Pendapatan	100.000-500.000	4
	501.000-1.000.00	7
	1.001.000-2.000.000	10
	2.001.00-dst	9
		Jumlah (Orang)

Tabel 4.1. Data Biodata Responden

Tabel 4.2. Data Perilaku Konsumen

Waktu	7-11 (pagi)	9
	12-14 (siang)	7
	15-18 (sore)	14
	19-21 (malam)	8
Lokasi	Toko oleh-oleh	6
	Pedagang kaki lima	17
	Swalayan	5
	Mini market	8
	Pasar tradisional	7

Jenis Cemilan	Macam-macam gorengan	17
	Kue kering	6
	Kue basah	4
	Snack	9
	Macam-macam jajanan pasar/warung	7
Rasa	Pedas	14
	Manis	11
	Asin	11
	Asam	2
Harga (per unit)	500-1000	12
	1100-1500	11
	1600-2000	6
	2100-dst	3
		Jumlah (orang)

Tabel 4.2. Data Perilaku konsumen

Table 4.3. Data Responden Produk Wingko Singkong

Cita Rasa	Enak sekali	10
	Enak	13
	Cukup	7
	Kurang	0
Harga	Rp 500	21
	Rp 1000	8
	Rp 1500	0
	Rp 2000	1
Lokasi	Toko oleh-oleh	9
	Pedagang kaki lima	7
	Swalayan	5
	Mini market	9
	Pasar tradisional	12
Kesediaan	Ya	18
	Tidak	5
	Lainnya	7
Cocok	Ya	21
	Tidak	7
	Lainnya	2
		Jumlah (orang)

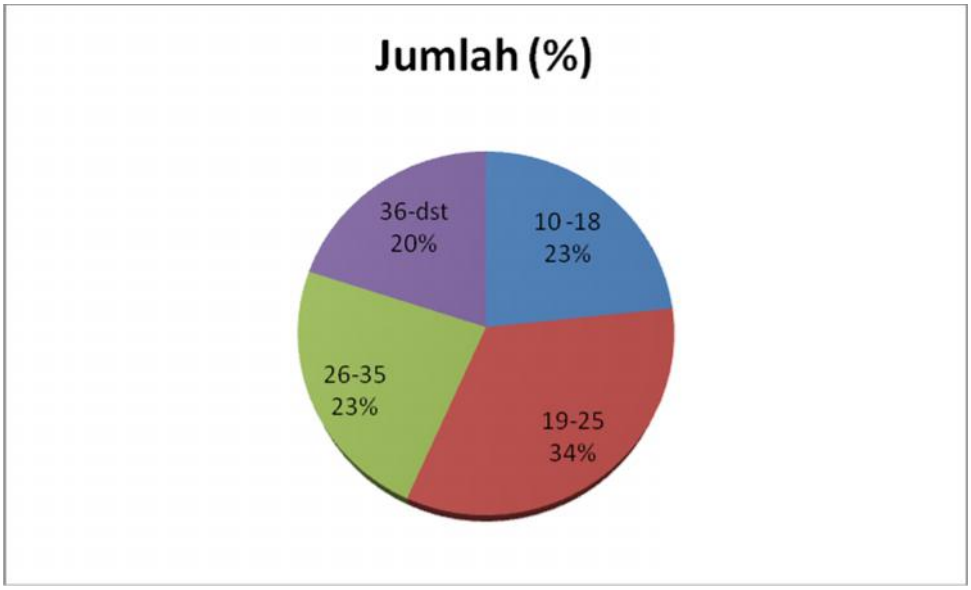
Table 4.3. Data Kuesioner Produk Wingko Singkong

4.1.2. Tabel Data Kuesioner

Table 4.4 Data Usia

Usia	Jumlah (orang)	%
10 -18	7	23
19-25	10	34
26-35	7	23
36-dst	6	20

Gambar 4.1. Grafik Data Usia

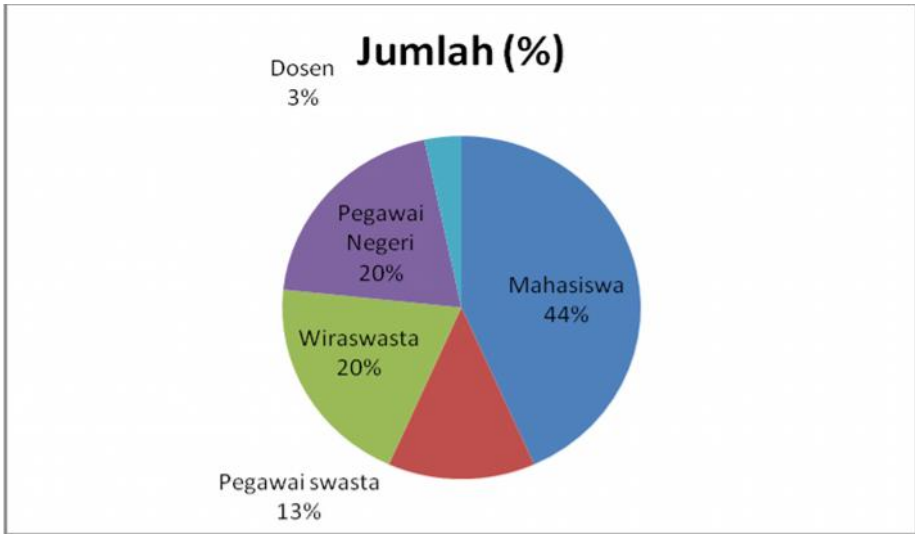


Gambar 4.1. Grafik Data Usia

Table 4.5 Data Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah (orang)	%
Mahasiswa	13	44
Pegawai swasta	4	13
Wiraswasta	6	20
Pegawai Negeri	6	20
Dosen	1	3

Gambar 4.2. Grafik Data Pekerjaan

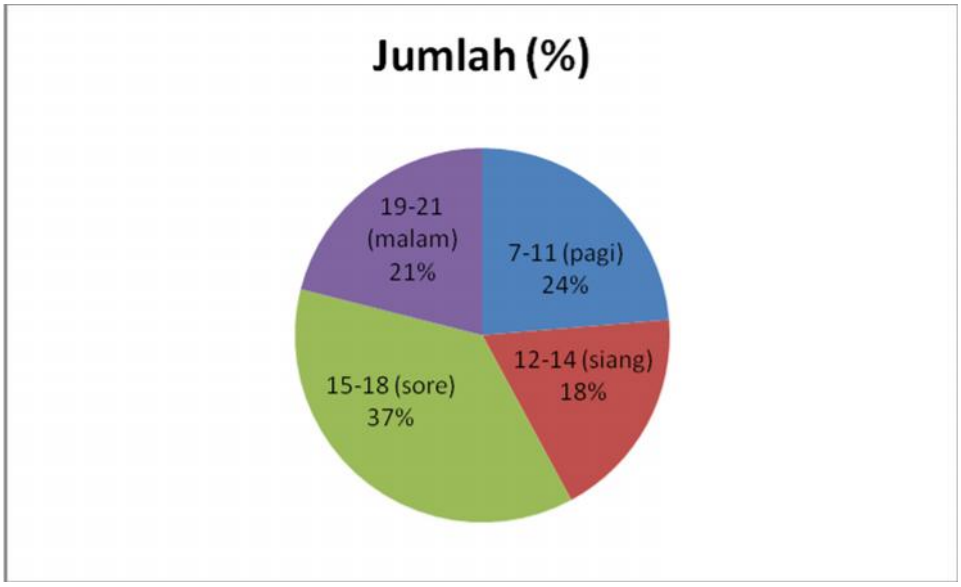


Gambar 4.2. Grafik Data Pekerjaan

Table 4.6. Data Perilaku Konsumen

Waktu	Jumlah (orang)	%
7-11 (pagi)	9	24
12-14 (siang)	7	28
15-18 (sore)	14	37
19-21 (malam)	8	21

Gambar 4.3. Data Perilaku Konsumen

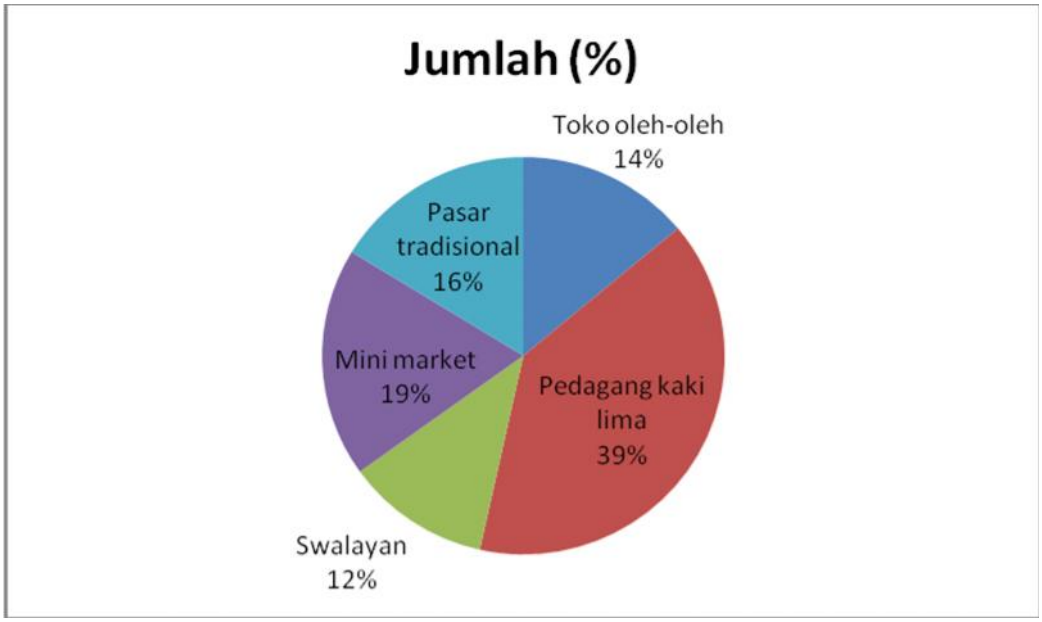


Gambar 4.3. Data Perilaku Konsumen

Table 4.7. Data Perilaku Konsumen

Lokasi	Jumlah (orang)	%
Toko oleh-oleh	6	14
Pedagang kaki lima	17	39
Swalayan	5	12
Mini market	8	19
Pasar tradisional	7	16

Gambar 4.4. Data Perilaku Konsumen

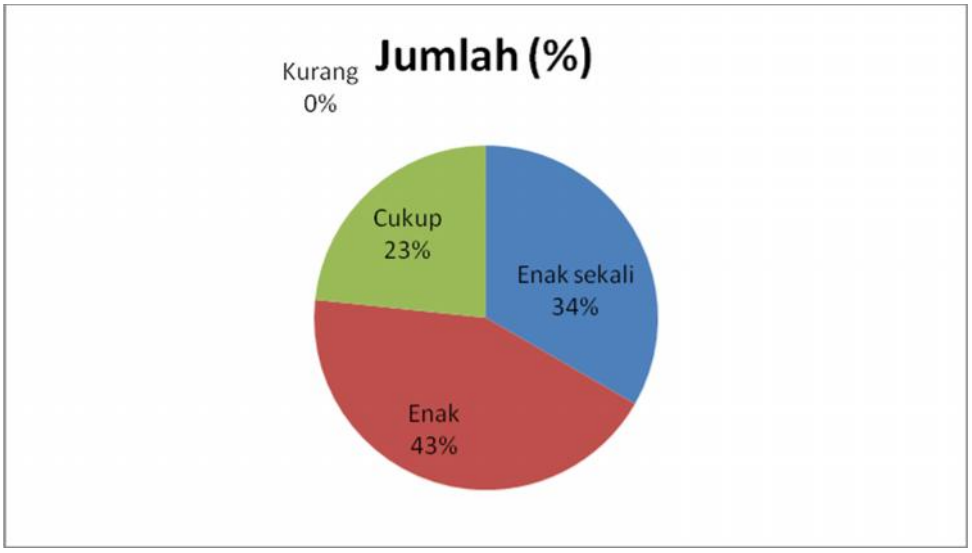


Gambar 4.4. Data Perilaku Konsumen

Tabel 4.8. Data Produk Wingko Singkong

Cita Rasa	Jumlah (orang)	%
Enak sekali	10	34
Enak	13	43
Cukup	7	23
Kurang	0	0

Gambar 4.5. Data Produk Wingko Singkong

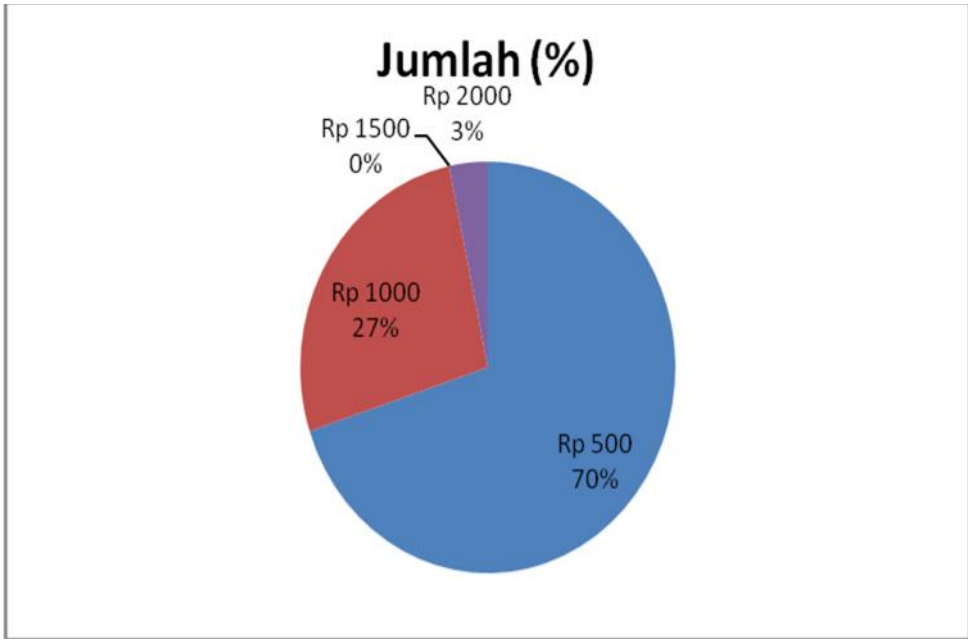


Gambar 4.5. Data Produk Wingko Singkong

Table 4.9. Data Produk Wingko Singkong

Harga	Jumlah (orang)	%
Rp 500	21	70
Rp 1000	8	27
Rp 1500	0	0
Rp 2000	1	3

Gambar 4.6. Data Produk Wingko Singkong

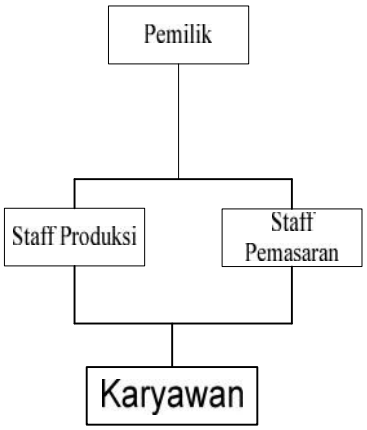


Gambar 4.6. Data Produk Wingko Singkong

- Aspek Hukum

  Aspek hukum meliputi perizinan-perizinan yang meliputi pendirian usaha, hak paten produk, badan hukum perusahaan yang disesuaikan (PT, CV, FIRMA ,UD dll), dan perizinan lainnya agar memperlancar jalannya usaha.

- Struktur Organisasi UD. Wingko Singkong



Gambar 4.7. Struktur Organisasi UD. Wingko Singkong

- Aspek Finansial

  Data target penjualan di asumsikan bahwa produksi setiap hari sebanyak 1000pcs dan dalam 1tahun memiliki jumlah produksi selama 357 hari, sehingga didapat nilai rata-rata produksi perbulan sebagai berikut :

Periode	**Jumlah produk**
Januari	29750
Februari	29750
Mart	29750
April	29750
Mei	29750
Juni	29750
Juli	29750
Agustus	29750
September	29750
Oktober	29750
November	29750
Desember	29750
Total	**357000**

Tabel 4.10. Data Target Produksi

4.2. Pengolahan Data

4.2.1 Analisis Aspek Pasar

4.2.1.1. Strategi Pemasaran

1. Segmentasi Pasar

Segmentasi pasar dilihat dari demografis wingko singkong ini dapat dikonsumsi oleh anak-anak, remaja dan orang tua.. Serta dari segmen berdasarkan perilaku, wingko singkong mendapat respon yang begitu baik, karena singkong ini merupakan ciri khas indonesia selain itu wingko singkong juga dibuat tanpa menggunakan bahan pengawet.

2. Target Pasar

Target pasar disini berdasarkan segmentasi pasar yang telah terbentuk. Mayoritas penduduk bandung yang gemar akan makanan berupa kue tradisional berpengaruh terhadap permintaan produk wingko singkong,. Yang merupakan kunci penting untuk diperhatikan. Sudah menjadi kelaziman bahwa usaha wingko singkong bekerja berdasarkan adanya permintaan pasar. Kegiatan produksi dimulai apabila adanya permintaan pasar. Maka, tanpa pemintaan pasar kegiatan produksi usaha wingko singkong tidak bekerja. Yang bekerja sepanjang tahun atau selama bisnis itu hidup adalah pemasaran, keuangan dan administrasi maka target pasar yang paling prosfektif untuk menmperoleh laba yang maksimal yaitu memasarkan produk di sekitar kampus,perkantoran dan disekitar perumahan padat penduduk agar mudah dijangkau konsumen.

3. Posisi pasar

Berdasarkan keunggulan kompetitif, seperti jenis bahan baku yang di gunakan berkualitas dan proses produksinya yang tanpa menggunakan bahan pengawet, memposisikan produk wingko singkong sebagai produk yang sehat untuk di konsumsi masyarakat tanpa menyebabkan efek samping dari penggunaan bahan pengawet.

4. Analisis Pesaing

Keberhasilan usaha salah satunya ditentukan oleh kemampuan memahami pesaing. Output dari kemampuan tersebut, menopang manajemen dalam memutuskan dimana akan bersaing dan bagaimana posisi diantara pesaing. Analisis dilakukan dengan cara identifikasi industri dan karakteristiknya, identifikasi usaha di dalam industri, kemudian masing-masing usaha pun dievaluasi, prediksi aktifitas pesaing termasuk identifikasi pesaing baru yang mungkin menerobos pasar maupun segmen pasar. Persaingan dalam keberadaannya berlangsung pada berbagai jenis. Persaingan antar merek, persaingan antar jenis produk, persaingan antar kebutuhan generik yang tercipta karena kelangkaan sumber daya dimana variasi geografis pun terjadi. Pemahaman terhadap jenis-jenis persaingan tersebut, merupakan suatu kemampuan. Analisis persaingan bersifat dinamis. Pesaing dideskripsikan dan dianalisis, pesaing di evaluasi, serta kemudian tindakan pesaing pun diprediksi secara tepat. Yang dimaksud pesaing termasuk didalamnya pesaing baru. Analisis persaingan merupakan aktifitas yang terus menerus dan memerlukan koordinasi informasi. Usaha menganalisis pesaing dapat dengan cara menggunakan sistem intelejen pesaing. Untuk kepentingan itu, beberapa teknik dilakukan seperti pencarian database, survey konsumen, wawancara dengan pemasok serta partisipan lainnya yang sesuai, perekrutan karyawan pesaing termasuk mempelajari produk pesaing. Oleh karena itu pesaing wingko singkong ini mempunyai pesaing yang bergerak di bidang produksi yang sama dan produk makanan yang proses produksinya digoreng.

4.2.2. Analisis Aspek Teknik

4.2.2.1. Lokasi Perusahaan dan Proses Produksi

Lokasi perusahaan merupakan salah satu faktor penting dalam memutuskan suatu usaha karena sangat berpengaruh terhadap biaya produksi dan biaya operasional lain dari perusahaan. Sekali menbangun pabrik di suatu lokasi, tidak mudah untuk memindahkanya ke tempat lain.

Pemilihan tempat yang di lakukan UD. Wingko Singkong tetap, hal ini dilihat berdasarkan pertimbangan kulitatif yaitu:

1. Letak konsumen dan pasar.

   UD. Wingko Singkong menempatkan lokasi usaha dekat dengan konsumen dan pasar sasaranya, hal ini untuk memudahkan konsumen menjangkau lokasi penjualan.

2. Lokasi yang strategis

   Lokasi yang strategis harus disesuaikan dengan sarana angkutan umum yang memadai mudah dijangkau, .

3. Lingkungan masyarakat sekitar

   Dengan lingkungan masyarakat sekitar yang mendukung adanya pendirian perusahaan wingko singkong ini, hal ini berdampak positif bagi perusahaan karena dapat memperlancar proses per izinan. Sedangkan feedback bagi masyarkat yaitu berupa lapangan kerja baru.

4. Proses pembuatan wingko singkong



Gambar 4.8. proses pemarudan



Gambar 4.9. proses pencampuran



Gambar 4.10. proses pembentukan produk



Gambar 4.11. produk siap digoreng

Dengan ketentuan:

- 1 hari kerja = 8 jam
- 1 minggu kerja = 7 hari
- 1 tahun kerja = 51 minggu

Maka perhitungan KPT (Kapasitas Produksi Terpasang) untuk unit/jam dari total produksi selama 1 tahun sebesar 357000 pcs/tahun, yaitu:

$$KPT = \frac{Unit\ kapasitas\ \ produksi\ \ per\ \ tahun}{jam\ \ \text{ker}ja\ x\ hari\ \ \text{ker}ja\ x\ \text{min}gguker ja}$$

$$= \frac{357000}{8\ x\ 7x\ 51}$$

= 125 pcs/jam

5. Alat-alat Yang di Gunakan

- Mesin pemarud kelapa dan singkong



Gambar 4.12. Mesin Pemarud Kelapa dan Singkong (Rp 2.950.000)

- Kompor gas



Gambar 4.13. kompor Gas Satu Tungku (Rp 130.000,-)

- Gerobag



Gambar 4.14. gambar Gerobag (Rp 1.000.000,-)

- Wajan, Susuk, dan Penyaring







Gambar 4.15. Gambar Wajan, Susuk, dan Penyaring (Rp 75.000/set)

- Tabung Gas



Gambar 4.16. Gambar Tabung Gas (Rp 110.000)

- Wadah Plastik



Gambar 4.17. Gambar Wadah Plastik (Rp 25.000)

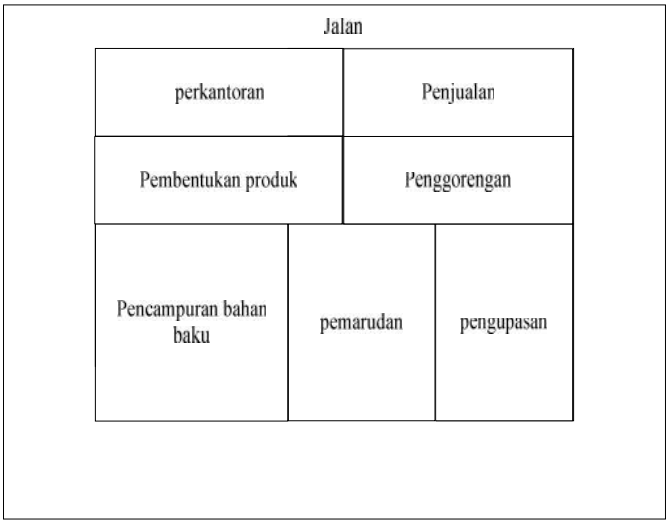
- Mesin Mixer



Gambar 4.18. Gambar Mesin Mixer (Rp 6.700.000)

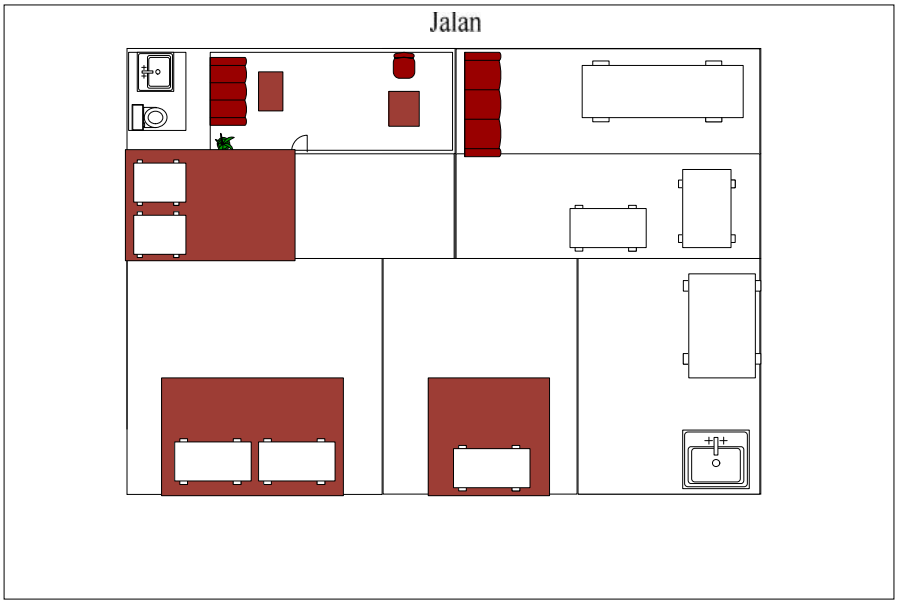
4.2.2.2. Tata Letak (Layout)

Area Allocation Diagram (AAD) merupakan *template* secara global karena informasi yang dapat dilihat hanya pemanfaatan area saja. Berikut gambar AAD distributor kue bantal wilayah bandung:



Gambar 4.19. *Area Allocation Diagram* UD.Wingko Singkong

Sedangkan gambar visualisasi secara lengkap dapat dilihat pada *template.* Berikut ini gambar template UD. Wingko Singkong :



Gambar 4.20. *Template* UD.Wingko Singkong

4.2.2.3. Teknik Distribusi.

Distribusi produk Wingko Singkong merupakan salah satu hal yang penting dalam melakukan pemasaran produk. Maka dari itu teknik distribusi yang tepat sangat di butuhkan untuk kelancaran kegiatan pemasaran.

Tabel. 4.11. Distribusi Wingko Singkong

Supplier	Produsen	Konsumen
petani	UD.Wingko Singkong	Konsumen

Dari tabel diatas di jelaskan bahwa suplai bahan baku langsung dari petani, lalu diproduksi dipabrik wingko singkong kemudian di distribusikan langsung ke konsumen.



Gambar 4.21. Distribusi Wingko Singkong

4.2.3 Analisis Aspek Hukum

UD. Wingko Singkong akan didirikan sebagai usaha dagang, maka dari itu untuk badan hukum akan berbentuk usaha dagang. Pengurusan badan usaha ini agar pemasaran dan hak paten perusahaan sah secara hukum dan tidak menyalahi aturan pemerintah mengenai pendirian usaha. Selain itu ada beberapa izin usaha yang harus di lengkapi. Dokumen izin usaha diperlukan untuk kepentingan perusahaan dan izin ini diperlukan bagi instansi tertentu sebagai data untuk melakukan berbagai pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha dari berbagai penyimpangan yang mungkin terjadi.

Adapun izin usaha yang harus di lengkapi UD. Wingko Singkong :

- Tanda Daftar Perusahaan (TDP).

Tanda Daftar Perusahaan (TDP) adalah bukti bahwa Perusahaan/Badan Usaha telah melakukan Wajib Daftar Perusahaan berdasarkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 1982 Tentang "WAJIB DAFTAR PERUSAHAAN".

Tanda Daftar Perusahaan (TDP) wajib dimilki oleh perusahaan/badan usaha Penanaman Modal Asing (PT-PMA), PT Non PMA, CV, Koperasi, Firma atau perusahaan perorangan yang dikeluarkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota/Kabupaten cq. Kantor Pendaftaran Perusahaan.

Prosedur Permohonan

1. Bagi permohonan TDP badan usaha/perusahaan PT-PMA, PT Non PMA, dan Yayasan maka badan usaha/perusahaan harus terlebih dahulu mendapatkan Pengesahan Akta Pendirian/Perubahan dari Menteri Kehakiman & HAM RI, atau persetujuan dan atau setelah tanggal penerimaan laporan.
2. Bagi permohonan TDP badan usaha KOPERASI maka badan usaha/perusahaan harus terlebih dahulu mendapatkan Pengesahan Akta Pendirian/Perubahan dari Instansi Terkait.
3. Bagi permohonan badan usaha/perusahaan CV atau perusahan perorangan maka badan usaha/perusahaan harus terlebih dahulu didaftarkan kepengadilan negeri setempat sesuai dengan Domisili Perusahaan.
4. Perusahaan mengambil formulir, mengisi, menandangani permohonan dan mengajukan permohonan TDP pada Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota/Kabupaten cq. Kantor Pendaftaran Perusahaan, sesuai domisili perusahaan.
5. Petugas dari Kantor Pendaftaran Perusahaan akan memeriksa dan meneliti, jika memenuhi syarat WAJIB DAFTAR PERUSAHAAN, maka sertifikat TANDA DAFTAR PERUSAHAAN akan dikeluarkan.

Persyaratan

1. Copy Ijin Persetujuan Investasi dari BKPM untuk PMA/PMDN (asli diperlihatkan)
2. Copy Akta Pendiran (asli diperlihatkan)
3. Copy Perubahan-perubahannya termasuk perubahan Modal, Kepemilikan Saham dan Perubahan Pengurus (asli diperlihatkan)
4. ASLI SK. Menteri Hukum & HAM RI dan Laporan perubahan Akta
5. Copy Surat Keterangan Domisili Perusahaan (asli diperlihatkan)
6. Copy SIUP/SIUJPT/SIUPAL atau Izin Operasional Lainnya (asli diperlihatkan)
7. Copy KTP Pengurus (Direksi & Komisaris) atau Pasport jika Pengurus adalah WNA
8. Copy KTP Pemegang Saham atau Pasport jika WNA atau NPWP dan SK Menteri Kehakiman apabila Pemegang Saham adalah PT, Koperasi atau Yayasan
9. Copy Pasport jika pengurus dan pemegang saham Warga Negara Asing
10. Asli TDP untuk Perubahan atau Perpanjangan

Masa Berlaku

Tanda Daftar Perusahaan berlaku 20 (Dua puluh) tahun sejak tanggal dikeluarkan.

- Surat Izin Tempat Usaha (SITU) dari Pemda setempat.

Persyaratan Umum Untuk Permohonan SITU Baru:

- Permohonan bermaterai Rp. 6000 diketahui oleh Camat.
- Fotocopy KTP pemohon yang masih berlaku.
- Fotocopy tanda lunas PBB tahun terahir.
- Berita Acara Pemeriksaan Tim Kerja Teknis Kabupaten (khusus bagi usaha yang mempunyai dampak lingkungan yang besar).
- Fotocopy akte pendirian perusahaan (Khusus bagi perusahaan Yang berbadan hukum).
- Fotocopy surat tanda pembayaran fiskal dari DP2KA.

- Fotocopy Izin Mendirikan Bangunan (1MB).

Standar Waktu Penerbitan Izin:

Waktu penyelesaian pembuatan SITU selama 5 (lima) hari kerja
Masa Berlaku:
Masa berlaku izin adalah 20 (dua puluh) tahun kecuali SITU untuk usaha walet yang masa berlakunya selama 1 (satu) tahun.

Dengan rincina biaya sebagai berikut :

- Akta Notaris Rp 400.000 (siapkan KTP dan KK)
- SIUP Rp. 300.000
- TDP Rp. 150.000
- NPWP Rp. 200.000
- Surat ijin domisili Rp. 50.000

➢ Surat Rekomendasi dari Tetangga.

➢ Surat Rekomendasi RT/RW.

➢ Pengajuan Hak Paten

Mengingat akan pentingnya hasil dari inovasi yang diperoleh melalui tenaga, pikiran, waktu dan tidak sedikit biaya yang dikeluarkan untuk sebuah penemuan atau perkembangan teknologi melalui inovasi, maka diperlukan perlindungan atas hak dari kekayaan intelektual yang disebut Paten, dan berdasarkan Undang-Undang Paten Nomor 14 Tahun 2001 serta ketentuan dari Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI, maka akan dijelaskan secara singkat mengenai Prosedur Pendaftaran Paten yang dapat dilakukan oleh para masyarakat atau pihak-pihak yang akan mempatenkan hasil penemuan atau inovasinya sebagai hak dari mereka sendiri. berikut penjelasan singkat :

Menurut UU Nomor 14 Tahun 2001, Paten berarti Hak Eksklusif yang diberikan negara kepada inventor atas hasil invensinya di bidang teknologi, yang untuk

selama waktu tertentu melaksanakan sendiri invensinya tersebut atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakannya. Dalam masalah paten, ada ketentuan bahwa pemegang paten wajib melaksanakan patennya di wilayah Indonesia. Itu artinya, ia mesti memproduksi patennya di Indonesia, mulai dari investasi, penyerapan tenaga kerja, hingga masalah transfer teknologi.

Untuk prosedur paten di dalam negeri disebutkan, bahwa :

1. Pemohon paten harus memenuhi segala persyaratan.
2. Dirjen HAKI akan mengumumkannya 18 (delapan belas) bulan setelah tanggal penerimaan permohonan paten.
3. Pengumuman berlangsung selama 6 (enam) bulan untuk mengetahui apakah ada keberatan atau tidak dari masyarakat.
4. Jika tahap pengumuman ini terlewati dan permohonan paten diterima, maka pemohon paten berhak mendapatkan hak patennya untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun sejak terjadi *filling date*.

Adapun prosedur pendaftaran yang diberlakukan oleh Dirjen HAKI adalah sebagai berikut :

1. Permohonan Paten diajukan dengan cara mengisi formulir yang telah disediakan, dalam Bahasa Indonesia yang kemudian diketik rangkap 4 (empat).

2. Dalam proses pendaftaran paten ini, pemohon juga wajib melampirkan hal-hal sebagai berikut :

- Surat Kuasa Khusus, apabila permohonan pendaftaran paten diajukan melalui konsultan Paten terdaftar selaku kuasa;
- Surat pengalihan hak, apabila permohonan diajukan oleh pihak lain yang bukan penemu;
- Deskripsi, klaim, abstrak serta gambar (apabila ada) masing-masing rangkap 3 (tiga);
- Bukti Prioritas asli, dan terjemahan halaman depan dalam bahasa Indonesia rangkap 4 (empat) (apabila diajukan dengan Hak Prioritas);

- Terjemahan uraian penemuan dalam bahasa Inggris, apabila penemuan tersebut aslinya dalam bahasa asing selain bahasa Inggris, dibuat dalam rangkap 2 (dua);
- Bukti pembayaran biaya permohonan Paten sebesar Rp. 575.000,- (lima ratus tujuh puluh lima ribu rupiah); dan
- Bukti pembayaran biaya permohonan Paten Sederhana sebesar Rp. 125.000,- (seratus dua puluh lima ribu rupiah) dan untuk pemeriksaan substantif Paten Sederhana sebesar Rp. 350.000,- (tiga ratus lima puluh ribu rupiah);
- Tambahan biaya setiap klaim, apabila lebih dari 10 (sepuluh) klaim: Rp. 40.000,- (empat puluh ribu rupiah) per klaim.

3. Penulisan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar sebagaimana dimaksud diatas ditentukan sebagai berikut :

- Setiap lembar kertas hanya salah satu mukanya saja yang boleh dipergunakan untuk penulisan dan gambar;
- Deskripsi, klaim dan abstrak diketik dalam kertas HVS atau yang sejenis yang terpisah dengan ukuran A-4 (29,7 x 21 cm) dengan berat minimum 80 gram dengan batas : dari pinggir atas 2 cm, dari pinggir bawah 2 cm, dari pinggir kiri 2,5 cm, dan dari pinggir kanan 2cm;
- Kertas A-4 tersebut harus berwarna putih, rata tidak mengkilat dan pemakaiannya dilakukan dengan menempatkan sisinya yang pendek di bagian atas dan bawah (kecuali dipergunakan untuk gambar);
- Setiap lembar deskripsi, klaim dan gambar diberi nomor urut angka Arab pada bagian tengah atas;
- Pada setiap lima baris pengetikan baris uraian dan klaim, harus diberi nomor baris dan setiap halaman baru merupakan permulaan (awal) nomor dan ditempatkan di sebelah kiri uraian atau klaim;
- Pengetikan harus dilakukan dengan menggunakan tinta (toner) warna hitam, dengan ukuran antar baris 1,5 spasi, dengan huruf tegak berukuran tinggi huruf minimum 0,21 cm;

- Tanda-tanda dengan garis, rumus kimia, dan tanda-tanda tertentu dapat ditulis dengan tangan atau dilukis;
- Gambar harus menggunakan tinta Cina hitam pada kertas gambar putih ukuran A-4 dengan berat minimum 100 gram yang tidak mengkilap dengan batas sebagai berikut : dari pinggir atas 2,5 cm, dari pinggir bawah 1 cm, dari pinggir kiri 2,5 cm, dan dari pinggir kanan 1 cm;
- Seluruh dokumen Paten yang diajukan harus dalam lembar-lembar kertas utuh, tidak boleh dalam keadaan tersobek, terlipat, rusak atau gambar yang ditempelkan;
- Setiap istilah yang dipergunakan dalam deskripsi, klaim, abstrak dan gambar harus konsisten antara satu dengan lainnya.

4. Permohonan pemeriksaan substantif diajukan dengan cara mengisi formulir yang telah disediakan untuk itu dalam bahasa Indonesia dengan melampirkan bukti pembayaran biaya permohonan sebesar Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah).

Dan berdasarkan penjelasan diatas, setelah terdaftarnya hak paten atas nama inventornya, maka menimbulkan hak dan kewajiban bagi pemegang paten, dan hak eksklusif yang akan diperoleh pemegang paten adalah hak untuk melaksanakan sendiri hak paten yang dimilikinya, memberikan hak lebih lanjut kepada orang lain dan hak untuk melarang orang lain untuk melaksanakan patennya tanpa adanya persetujuan dari pemegang paten.

- Prosedur Pengajuan PIRT

Jika usaha rumahan kita banyak peminatnya, maka sangat perlu mengurus ijin edar sebagai jaminan bahwa usaha makanan atau minuman rumahan yang kita jual memenuhi standar keamanan makanan. Karena usaha ini dimulai dari rumah maka yang perlu dilakukan adalah mendaftarkan PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) ke Dinas Kesehatan di masing masing wilayah (kabupaten atau propinsi).

Untuk melakukan pendaftaran dan pengurusan nomor Dinas Kesehatan untuk makanan kecil, bisa langsung datang ke Dinas Kesehatan dengan membawa persyaratan seperti :

1. Fotokopi KTP
2. Pas foto 3×4 sebanyak 2 lembar
3. Surat Keterangan Domisili Usaha dari kantor Camat
4. Surat keterangan Puskesmas atau Dokter
5. Denah lokasi dan denah bangunan

Selanjutnya, kita diminta mengisi formulir pendaftaran dan pihak DinKes akan mengadakan survei secara langsung ke lokasi tempat pembuatan makanan kecil yang didaftarkan. Setelah survei dilakukan dan semuanya berjalan dengan lancar maka surat PIRT akan dikeluarkan dalam waktu dua minggu. Selain itu akan diberikan penyuluhan kepada pengusaha, bagaimana cara pengawetan makanan dan cara penulisan nomor registrasi serta informasi yang lainnya.

Untuk penyuluhan biasanya dilakukan secara kolektif, apabila peserta terkumpul 20 orang. Dalam penyuluhan akan diberikan bekal ilmu dan penyuluhan yang lengkap cara produksi makanan yang aman dan benar. Termasuk di dalamnya pemakaian bahan pengawet, sanitasi dan bahan tambahan dalam produk makanan olahan.

Pihak DinKes akan mengeluarkan 2 sertifikat yaitu sertifikat penyuluhan dan sertifikat PIRT.

Dengan demikian total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengajuan aspek legal/hukum dan hak paten adalah :

- Rp. 1.100.000 untuk biaya legalisasi perusahaan
- Rp. 2.000.000 untuk biaya hak paten

  Total biaya = Rp. 3.100.000,-

4.2.4 Analisis Aspek Manajemen

Aspek manajemen dan organisasi merupakan aspek yang cukup penting dianalisis untuk kelayakan suatu usaha. Karena walaupun suatu usaha dinyatakan layak untuk dilaksanakan tanpa didukung dengan manajemen dan organisasi yang baik, bukan tidak mungkin mengalami kegagalan. Oleh karena itu UD. Wingko Singkong menerapkan fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam menjalankan usaha.

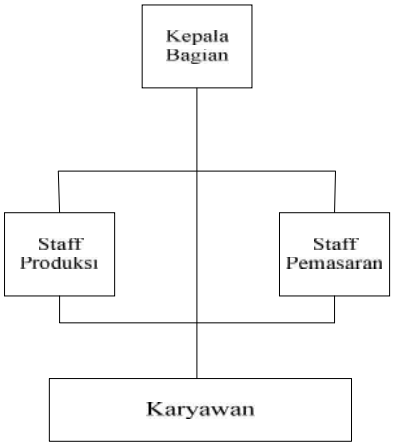
1. Perencanaan (Planning)

Dengan adanya perencanaan kita dapat menentukan arah yang akan di tempuh dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha yang telah ditetapkan. Dalam proses ini ditentukan apa yang harus dilakukan, kapan dan bagaimana melakukanya serta dengan cara apa hal tersebut dilaksanakan.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian pada distributor bermaksud untuk mengelompokan kegitan-kegiatan dalam unit-unit. Tujuanya untuk menata dengan jelas antara tugas, wewenang dan tanggung jawab.

Berikut adalah struktur organisasi di UD. Wingko Singkong :



Gambar 4.22. Struktur Organisasi UD. Wingko Singkong

Deskripsi jabatan:

1. Kepala Bagian : Memimpin dan bertanggung jawab terhadap semua staff di UD. Wingko Singkong.
2. Staf Produksi: Mengatur kegiatan produksi agar kualitas produk dapat terjaga.
3. Staf Pemasaran: mempromosikan produk wingko singkong dan meningkatkan penjualan.

3. Pelaksanaan (Actuating)

Setelah pengoraganisasian jelas baik itu tanggung jawab dan deskripsi jabatan maka selanjutnya adalah pelaksanaan. Pelaksaan ini meruapakan salah satu fungsi penting dalam manajemen. Pelaksanaan ini berdasarkan organisasi yang telah ditentukan sebulumya hal ini bermaksud agar dalam pelaksannya dapat berjalan dengan baik. Kepala bagian distribusi berperan penting dalam pelaksanaan kegitan distribusi. Maka dari itu kepala bagian harus memiliki landasan kepemimpinan yang kokoh meliputi:

- Cara berkomunikasi yang baik.
- Pemberian motivasi.
- Kemampuan memimpin.
- Pengambilan keputusan.
- Kekuasaan yang positif.

4. Pengendalian (Controlling)

Pengendalian sebagai salah satu fungsi manajemen yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam berjalanya kegiatan usaha. Dalam organisasi UD. Wingko Singkong terdapat 2 staf yaitu, Staf Produksi, Staf dan Pemasaran, selain itu terdapat 6 karyawan yang bekerja di bagian gudang untuk melakukan kegiatan yang di kepalai oleh staf produksi.

4.2.5. Analisis Aspek Finansial

4.2.5.1. Investasi dan Depresiasi

Langkah awal dalam melakukan analisis aspek finansial adalah membuat rencana kebutuhan investasi barang dan modal. Berikut adalah investasi dan depresiasi dalam pengembangan distributor wilayah bandung.

Tabel. 4.12. Investasi dan Depresiasi

Aktiva	Jumlah	Umur (bulan)	Harga (RP)	Total Harga (Rp)	Depresiasi (Rp)
Sewa Bangunan	1	12	12.500.000	12.500.000	
Mesin Pemarud	1	60	2.950.000	2.950.000	49.167
Kompor Gas	5	60	130,000	650,000	10.833
Gerobag	5	60	1,000,000	5,000,000	83.333
Alat-alat penggorengan	5	60	85,000	425,000	7.083
Tabung Gas	5	60	110,000	550,000	9.167
Wadah Plastik	20	60	25,000	500,000	8.333
Mesin mixer	1	60	5.750.000	5.700.000	95.000
Listrik	1	1	250.000	250.000	
Biaya Aspek Hukum		240	3.100.000	3.100.000	12.917
Total				**31.625.000**	**275.833**

4.2.5.2. Biaya Tenaga Kerja

Berdasarkan jumlah tenaga kerja pada aspek manajemen, maka biaya tenaga kerja yang di butuhkan per tahun adalah:

Tabel 4.13. Proyeksi Biaya Tenaga Kerja

Tenaga Kerja	Gaji/bulan	Jumlah	Biaya (Rp)	Gaji/tahun
Staf Produksi	1.200.000	1	1.200.000	14.400.000
Staf Pemasaran	1.200.000	1	1.200.000	14.400.000
Total Gaji Staff			2.400.000	28.800.000
Upah Pekerja	500.000	6	3.000.000	36.000.000
Total Biaya Tenaga Kerja			**5.400.000**	**64.800.000**

4.2.5.3. Laporan Neraca

Tabel 4.14. Proyeksi Laporan Neraca

Aktiva lancar		
Kas		15.000.000
Aktiva Tetap		
Sewa Bangunan		12.500.000
Peralatan dan Perlengkapan		16.025.000
Biaya Aspek Legal		3.100.000
Total Aktiva Tetap		31.625.000
Total Aktiva		**31.625.000**
Modal		
Modal Perusahaan		31.625.000
Total Passiva		**31.625.000**

4.2.5.4. Laporan Laba Rugi

- **Tahun ke 1**

Laporan laba rugi di proyeksikan dalam 2 tahun mendatang dengan jumlah produk yang terjual berdasarkan target penjualan yaitu 357000 pcs/tahun dengan harga Rp 750/pcs = Rp. 267.750.000

Biaya bahan baku = Harga x Banyak nya x 357 (jumlah hari) = Jumlah

- Singkong = Rp 1000/kg x 25 kg x 357(jumlah hari)
  = Rp 8.925.000
- Kelapa = Rp 3000/buah x 13 buah x 357(jumlah hari)
  = Rp 13.923.000
- Mentega = Rp 4000/kg x 5 kg x 357(jumlah hari)
  = Rp 7.140.000
- Gula pasir = Rp 16000/kg x 5 kg x 357(jumlah hari)
  = Rp 28.560.000
- Garam = Rp 3000/pcs x 2 pcs x 357(jumlah hari)
  = Rp 2.142.000
- Minyak goreng = Rp 9000 x 10 kg x 357(jumlah hari)
  = Rp 32.130.000

- Gas LPG = Rp 13500 x 1 x 357(jumlah hari)
  = Rp 4.819.500
- **Total Bahan**
  8925000+13923000+7140000+28560000+2142000+32130000
  = 97.639.500
  = 267.750.000 – 97.639.500 = 170.110.500

- **Tahun ke 2 (inflasi 5% dari tahun-1)**

Laporan laba rugi di proyeksikan dalam 2 tahun mendatang dengan jumlah produk yang terjual berdasarkan target penjualan yaitu 357000 pcs/tahun dengan harga Rp 1000/pcs = 357.000.000

Biaya bahan baku = Harga x Banyak nya x 357 (jumlah hari) = Jumlah

- Singkong = Rp 1050/kg x 25 kg x 357(jumlah hari)
  = Rp 9.357.250
- Kelapa = Rp 3150/buah x 13 buah x 357(jumlah hari)
  = Rp 14.619.150
- Mentega = Rp 4200/kg x 5 kg x 357(jumlah hari)
  = Rp 7.497.000
- Gula pasir = Rp 16800/kg x 5 kg x 357(jumlah hari)
  = Rp 29.988.000
- Garam = Rp 3150/pcs x 2 pcs x 357(jumlah hari)
  = Rp 2.249.100
- Minyak goreng = Rp 9450 x 10 kg x 357(jumlah hari)
  = Rp 33.736.500
- Gas LPG = Rp 14175 x 1 x 357(jumlah hari)
  = Rp 5.060.475
- **Total Bahan**
  9.357.250+14.619.150+7.497.000+29.988000+2.249.100+33.736.500
  = 102.507.475
  = 357.000.000 – 102.507.475= 254.492.52

Tabel 4.15. Proyeksi Laporan Laba Rugi

Uraian	**Tahun-1**	**Tahun-2**
Penjualan	750	1000
COGS	294.99	531.36
Ppn 10%	29.499	53.136
Laba Sebelum Pajak	265.49	478.224
Pph 5 %	13.274	23.912
Laba Bersih	252.215	454.3128

Berdasarkan harga pokok produk dari perusahaan yaitu Rp. 252.215/pcs dan setelah di tambah biaya transportasi dan biaya variable lainya maka harga jual produk menjadi Rp.750. Laba bersih hasil penjualan produk sebanyak 357.000 pcs wingko singkong adalah Rp. 267.750.000,. setelah di kurangi biaya produksi dan upah tenaga kerja dan laba bersih di tahun 1 adalah Rp. 90.040.755,

Ditahun ke -2 harga pokok produk dari perusahaan yaitu Rp. 454,3128/pcs dan setelah di tambah biaya transportasi dan biaya variable lainya maka harga jual produk menjadi Rp. 1.000. Laba bersih hasil penjualan produk sebanyak 357000 pcs wingko singkong adalah Rp. 357.000.000,. setelah di kurangi biaya produksi dan upah tenaga kerja dan laba bersih di tahun 2 adalah Rp. 162.189.670.

4.2.5.5. Aliran Kas

Tabel 4,16, Proyeksi Aliran Kas

Uraian	Tahun-0	Tahun-1	Tahun-2
Pemasukan			
Pinjaman Kredit			
Modal Sendiri	31.625.000		
Laba Bersih		90.040.755	162.189.670
Depresiasi		275.833	
Total Pemasukan	31.625.000	90.316.588	162.189.670
Pengeluaran			
Investasi	31.625.000		
Angsuran Pokok Kredit			
Total Pengeluaran	31.625.000		
PM-PN			
Kas Awal Tahun	15.000.000	90.316.588	162.189.670
Kas Akhir Tahun	15.000.000	104. 316.588	252.506.258

Aliran kas pada tabel 4,15, menunjukan proyeksi aliran kas 2 tahun mendatang, Pemasukan pada tahun -0 berasal dari modal sendiri yaitu masing-masing sebesar Rp, 31.625.000, Untuk tahun-1 pemasukan didapat dari laba bersih penjualan produk (357000 pcs/tahun dengan harga Rp 750) sebesar Rp, 90.040.755 dan depresiasi Rp, 275.833 dengan total pemasukan sebesar Rp, 90.316.588 sedangkan untuk tahun-2 pemasukan di dapat dari penjualan produk (357000 pcs/tahun dengan harga Rp 1000) sebesar Rp, 162.189.670, Untuk jumlah kas akhir tahun-1 di dapat dari total pemasukan Rp, 90.316.588 di tambah dengan kas awal tahun sebesar Rp, 15.000.000 sehingga jumlah kas akhir tahun-1 sebesar Rp, 104,316.588, Untuk jumlah kas akhir tahun-2 di dapat dari total pemasukan Rp, 162.189.670 di tambah dengan kas akhir tahun-1 sebesar Rp, 104,316.588 sehingga jumlah kas akhir tahun-2 sebesar Rp, 252.506.258.

4.2.5.6. Penilaian Investasi

Dalam penilaian investasi, untuk menilai layak atau tidak suatu investasi di gunakan beberapa metode-metode penilaian keputusan investasi diantaranya NPV (*Net Present Value*), IRR (*Internal Rate of Return*) dan *Payback Periode.* Namun sebelum menghitung semuanya di perlukan nilai MARR (*Minimum Attractive Rate of Return*) atau minimal tingkat pengembalian atau bunga yang bisa diterima perusahaan. MARR dihitung dengan menggunakan perhitungan modal rata-rata tertimbang. Tingkat pengembalian modal sendiri diambil dari besarnya tingkat suku bunga deposito sebesar 15%.

Tabel 4,17, Perhitungan MARR

Uraian	Jumlah	Proporsi	Biaya Modal	Kontribusi Biaya Modal
Modal Sendiri	31.625.000	100%	15%	15%
MARR				**15%**

Kontribusi biaya modal = proposi x biaya modal

Kontribusi biaya modal sendiri = 15%

Untuk memudahkan perhitungan dilakukan pembulatan terhadap nilai MARR menjadi 15

Setelah mendapatkan nilai MARR langkah selanjutnya untuk menilai suatu investasi adalah NPV (Net Present Value). Metode ini menghitung selisih antara nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penrimaan kas bersih (cash inflow) di masa yang akan datang. Adapun perhitunganya sebagai berikut:

Tabel 4,18, Perhitungan NPV 2 dengan n=2 tahun,

Net Cash Flow	(P/F,15%,3)	NPV
-31.625.000		-31.625.000
90.316.588	0.8696	91.218.279
162.189.670	0.7561	116.542.904
		176.386.183

Net cash flow didapat dari investasi awal sebesar Rp, 31.625.000 dan kas bersih selama 2 tahun dengan besar masing-masing Rp, 90.316.588, dan Rp, 162.189.670, NPV di dapat dari perkalian antara kas bersih dengan bunga *present value* sebesar 15%,

Langkah selanjutnya setelah menghitung NPV yaitu menghitung IRR (*Internal Rate of Return)* discount rate yang menyamakan nilai sekarang dari arus kas yang masuk dan nilai investasi suatu usaha, Untuk menghitung IRR secara manual dilakukan dengan mentukan discount rate (r_1) secara sembarang yang memberikan nila NPV positif (NPV $_1$) dan discount rate lain (r_2) yang bernilai lebih besar sehingga member nilai negative pada NPV (NPV_2) Adapun perhitungan IRR sebagai berikut:

$$\text{IRR} = r_1 + (r_2 - r_1) \times \frac{NPV_1}{NPV_1 + |NPV_2|}$$

$$= 75\% + (73\% - 72\%) \times \frac{90.316.588}{90.316.588 + 162.189.670}$$

$$= 75\% + 1\% \times 0{,}36$$

$$= 75{,}036\% \approx 75{,}4\%$$

Untuk penilaian kelayakan usaha lainya yang banyak digunakan adalah *payback periode* yaitu jangka waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan investasi yang

telah dikeluarkan dengan total nilai sekarang arus kas yang akan dihasilkan. Semakin cepat investasi tersebut dapat dikembalikan, semakin baik usaha tersebut untuk di jalankan. Berikut adalah perhitungan payback periode untuk perusahaan UD. Wingko Singkong :

Tabel 4,19, *Payback Periode*

Net Cash Flow	Komulatif Net Cash Flow
-31.625.000	-31.625.000
90.316.588	58.691.588

$$\textit{Payback Periode} = \frac{31.625.000}{90.316.588}$$

$$= 0{,}35$$

$$= 0{,}35 \text{ Tahun} \approx 4{,}2 \text{ bulan}$$